

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Terhadap Sayuran Hidroponik D'7 Farm Di Gampong Paya Bujok Teungoh, Langsa Barat

Fenny Septina Siregar *¹

Fiddini Alham ²

Siti Balqies Indra ³

^{1,2,3} Universitas Samudra

*e-mail: yennysiregar54321@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen terhadap sayuran hidroponik D'7 Farm di Gampong Paya Bujok Teungoh, Langsa Barat. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode Nonprobability Sampling yaitu berupa teknik accidental sampling dengan jumlah sampel sebanyak 40 Sampel. Atribut indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi variabel independen; Kualitas produk (X₁), Merek (X₂), Harga (X₃), Pelayanan (X₄), dan variabel dependen yaitu minat beli konsumen sayuran hidroponik D'7 Farm (Y). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Software SPSS 22, dengan menggunakan beberapa pengujian meliputi; uji instrumental, uji asumsi klasik, dan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas produk (X₁), merek (X₂), harga (X₃), dan Pelayanan (X₄) berpengaruh nyata terhadap minat beli konsumen sayuran hidroponik D'7 Farm di Gampong Paya Bujok Teungoh Langsa Barat (Y).

Kata kunci: Minat Beli, Kualitas Produk, Merek, Harga, dan Pelayanan

Abstract

The study aims to analyze factors that affect consumer interest in hydroponic vegetables D'7 Farm in Gampong Paya Bujok Teungoh, West Langsa. The sampling method used in research using the Nonprobability Sampling method is an accidental sampling technique with a sample number of 40 samples. The variable indicator attributes used in this study include independent variables; product quality (X₁), Brand (X₂), Price (X₃), Service (X₄), and dependent variables are the interest of buying hydroponic vegetable consumer D'7 Farm (Y). The data analysis used in the study used SPSS 22 computer software, using several tests include; instrumental testing, classic assumption testing, and multiple linear regression testing. The results of this study show that the quality of the product (X₁), brand (X₂), price (X₃), and Service (X₄) has a real influence on the interest of buying hydroponic vegetable consumer D'7 Farm in Gampong Paya Bujok Teungoh Langsa West (Y).

Keywords: Purchasing interests, Product quality, Brand, and Service

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang semakin bertambah, sehingga menyebabkan pemenuhan kebutuhan hidup yang semakin besar. Salah satu pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat Indonesia yaitu pemenuhan kebutuhan pangan. Masyarakat Indonesia juga membutuhkan konsumsi makanan dengan kandungan empat sehat lima sempurna yaitu meliputi makanan pokok, sayuran, lauk-pauk, buah-buahan, dan susu (Putri, et.al., 2020).

Kota Langsa merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki potensi dalam pengembangan sayuran hidroponik, karena kota ini memiliki iklim tropis yang cocok untuk pertumbuhan tanaman, serta memiliki luas lahan pertanian yang cukup luas. Salah satu gampong di kota Langsa yang sudah memanfaatkan teknologi hidroponik adalah Gampong Paya Bujok Teungoh Langsa Barat dan sudah di praktekkan oleh salah satu masyarakat di gampong tersebut dalam upaya menambah penghasilan masyarakat, hal tersebut merupakan strategi yang efektif dan menjadi solusi yang potensial dalam meningkatkan penghasilan, karena media tanam hidroponik hanya memanfaatkan lahan yang terbatas. Metode ini sangat membantu masyarakat

kota langsa dalam menambah penghasilannya karena hanya menggunakan lahan terbatas seperti atap bangunan, halaman rumah, dan ruangan dalam rumah yang memungkinkan mendirikan Perusahaan hidroponik (Mulasari, 2018).

Trend perkembangan ide dan teknologi didalam penerapan metode budidaya hidroponik telah diterapkan dan dipraktek langsung oleh Perusahaan Hidroponik D'7 Farm yang terletak di Gampong Paya Bujok Teungoh, Langsa Barat, Kota Langsa. Perusahaan Hidroponik D'7 Farm ini sudah berdiri sejak Tahun 2021 dan sudah berkembang pesat hingga saat ini, Perusahaan Hidroponik D'7 Farm didirikan oleh Bapak Zufahmi Amol yang awal mulanya hanya merupakan Hobi berbudidaya tanaman hingga membuka Perusahaan Hidroponik di pekarangan belakang rumahnya dengan harga jual sayuran RP.5.000/bungkus untuk setiap varian sayurannya. Perusahaan Hidroponik D'7 Farm memiliki 5 varian sayuran dimana sayuran tersebut terdiri dari sawi, selada, kangkung, bayam, dan pakcoy.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kombinasi (Mixed Methods), dengan menggunakan pendekatan Studi Kasus. Dimana metode penelitian kombinasi (Mixed Methods) merupakan metode kombinasi atau gabungan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif yang digunakan secara bersama-sama dalam penelitian sehingga memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif. Penelitian ini menggunakan Desain penelitian kausal. Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang satu atau beberapa variabel independen dan dependen. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan yang bersifat sebab-akibat, atau dapat dikatakan seberapa besar pengaruh variabel independen (kualitas produk, merek, harga, dan pelayanan) terhadap variabel dependen (minat beli konsumen sayuran hidroponik), (Sugiyono,2017).

Populasi dalam penelitian ini merupakan semua konsumen yang membeli sayuran hidroponik D'7 Farm Di Gampong Paya Bujok Teungoh, Langsa Barat. jumlah anggota sampel yang layak digunakan adalah minimal 30 dan maximal 500 (Sugiyono, 2017). Berdasarkan ulasan tersebut, maka jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 40 sampel. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Nonprobability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode Nonprobability Sampling berupa teknik Accidental Sampling yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua sumber yaitu data primer dan data sekunder yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kusioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapat jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Kusioner yang digunakan bersifat tertutup, yaitu mengajukan pertanyaan langsung kepada responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan data yang akurat dengan menggunakan skala likert. Dimana, responden diberikan pernyataan mengenai variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen sayuran hidroponik D'7 Farm Di Gampong Paya Bujok Teungoh, Langsa Barat. Metode pada penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif dan kuantitatif statistik inferensial. Bongdan dan Taylor dalam Sutikno (2021) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Data deskriptif berasal dari data primer yang dikumpulkan peneliti selama penelitian, seperti melakukan observasi, wawancara, dan penyebaran kusioner kepada objek penelitian yang diamati. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini cocok digunakan bila sampel diambil dari

populasi yang jelas dan pengambilan sampel di dalam populasi dilakukan secara random. Statistik ini juga disebut statistik probabilitas, karena yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk persentase bersifat peluang (probability). Untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan Software atau alat ukur program komputer SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) sebagai alat bantu dalam mengolah data yang di dapatkan selama penelitian. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini Uji Instrumental (kusioner), uji asumsi klasik, uji regresi linier bergandapan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian hidroponik D'7 Farm berada di kelurahan Paya Bujok Teungoh, Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa. Usaha hidroponik ini berada pada daerah panas dengan suhu udara rata-rata 24 - 32° C. Usaha hidroponik D'7 Farm ini mulai beroperasi pada tahun 2021 sampai sekarang. Sayur yang dihasilkan dari hidroponik D'7 Farm dijual di beberapa tempat, diantaranya : di rumah makan, cafe/resto, puskesmas Langsa Barat, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Umum Daerah, dan langsung dikebun hidroponik D'7 Farm. Sayuran hidroponik D'7 Farm ditanam dengan sistem DFT (Deep Flow Film Technique) yaitu menggunakan teknik pemberian nutrisi dengan cara mengalirkan air sedikit demi sedikit disekitar akar tanaman, sistem ini ideal untuk tanaman tanpa akar yang dalam, tanaman yang memiliki siklus tumbuh yang cepat, dan dengan menggunakan sistem Greenhouse yaitu budidaya hortikultura sistem tertutup (indoor). Hidroponik D'7 Farm dikelola langsung oleh Bapak Zulfahmi Amol dan istrinya. Bapak Zulfahmi tidak memiliki karyawan karena untuk mengurangi biaya operasional, selain itu juga dikarenakan usaha ini tergolong tidak membutuhkan banyak karyawan untuk mengelolanya. Adapun kegiatan budidaya yang dilakukan oleh kebun hidroponik adalah penyemaian, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan.

Adapun visi dan misi hidroponik D'7 Farm ialah sebagai berikut :

1. Visi : Berharap agar masyarakat beralih kepada sayuran sehat yaitu hidroponik.
2. Misi :
 - Masyarakat memenuhi sayuran sehat, dan pengelola mendapatkan penghasilan.
 - Mengoptimalkan pelayanan yang baik sehingga SDM berintegritas dibidang hidroponik.

4.1 Hasil Analisis Data

1) Uji Validitas

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan Software SPSS 22, uji validitas dilakukan terhadap 40 responden dengan 4 variabel X dan 1 variabel Y. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai r_{tabel} yang dicari pada tingkat signifikansi 5%, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dianggap valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan dianggap tidak valid. Hasil yang diperoleh adalah r_{tabel} 0,05 sebesar 0,312 untuk $df (N-2) = 40-2 = 38$, maka item pernyataan (corrected item-total correlation) dianggap valid. Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 30 item pernyataan yang dianggap valid.

2) Uji Realibilitas

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan Software SPSS 22 diukur menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, jika nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's alpha) $\geq 0,6$ maka instrumen dianggap reliabel dan konsisten. Hasil pengujian dengan menggunakan Software SPSS 22 menunjukkan nilai koefisien Cronbach's Alpha dari variabel Kualitas produk (X_1) sebesar 0,695, Merek (X_2) sebesar 0,739, Harga (X_3) sebesar 0,826, dan Pelayanan (X_4) sebesar 0,683. Semua nilai tersebut $> 0,6$.

3) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,095 dimana hasil tersebut $>$ dari sig 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal, dan asumsi normalitas telah terpenuhi dalam model regresi.

4) Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil Uji Multikolinieritas pada penelitian ini Tingkat tolerance dari setiap variabel, yakni Kualitas produk (X_1) $0,414 > 0,10$, merek (X_2) $0,499 > 0,10$, harga (X_3) $0,494 > 0,10$, pelayanan (X_4) $0,539 > 0,10$ dan nilai VIF masing-masing variabel Kualitas produk (X_1) $2,415 < 10$, harga (X_2) $2,003 < 10$, merek (X_3) $2,023 < 10$, pelayanan (X_4) $1,857 < 10$.

5) Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji Scatterplot Pada Penelitian ini terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak di sepanjang sumbu, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

6) Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, nilai-nilai yang tertera digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = 5,549 + 0,279 X_1 + 0,221 X_2 + 0,190 X_3 + 0,171 X_4.$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas maka dapat diinterpretasi nilai koefisien regresi sebagai berikut : Nilai konstanta minat beli konsumen (Y) menunjukkan angka sebesar 5,549 maka dapat diartikan bahwa jika kualitas produk (X_1), merek (X_2), harga (X_3), dan pelayanan (X_4) sama dengan 0, maka minat beli konsumen terhadap sayuran hidroponik D'7 Farm mengalami peningkatan sebesar 5,549 skor, dengan asumsi bahwa variabel kualitas produk, merek, harga, dan pelayanan dianggap tetap. Koefisien regresi kualitas produk (X_1) adalah sebesar 0,279, hal ini berarti bahwa apabila kualitas produk sayuran hidroponik baik mengalami kenaikan 1 skor, maka minat beli konsumen sayuran hidroponik D'7 Farm juga mengalami peningkatan sebesar 0,279 skor, dengan asumsi bahwa variabel merek, harga, dan pelayanan dianggap tetap. Koefisien regresi merek (X_2) adalah sebesar 0,221. Hal ini berarti bahwa apabila merek mengalami kenaikan 1 skor, maka minat beli konsumen sayuran hidroponik D'7 Farm juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,221 skor, dengan asumsi bahwa variabel kualitas produk, harga, dan pelayanan dianggap tetap. Berikut contoh gambar kemasan sayuran hidroponik "merek D'7 Farm". Koefisien regresi harga (X_3) adalah sebesar 0,190 artinya apabila harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas produk yang diterima mengalami kenaikan 1 skor, maka minat beli konsumen juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,190 skor, dengan asumsi bahwa variabel kualitas produk, merek, dan pelayanan dianggap tetap. Koefisien regresi pelayanan (X_4) adalah sebesar 0,171 artinya apabila pelayanan baik yang dimiliki hidroponik D'7 Farm mengalami kenaikan 1 skor, maka minat beli konsumen konsumen juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,171 skor, dengan asumsi bahwa variabel kualitas produk, merek, dan harga dianggap tetap.

7) Uji Uji Koefisien Determinasi (Uji R²),

Berdasarkan hasil pengujian nilai Adjusted R² diperoleh nilai sebesar 0,778 atau 77,8% menunjukkan bahwa variabel independen (kualitas produk, merek, harga dan pelayanan) dalam penelitian ini mampu menjelaskan 77,8% variasi variabel dependen (minat beli konsumen). Sedangkan sisanya 22,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model analisis seperti promosi, kemasan, lokasi, pendapatan, dan lain-lain. 8. Uji Simultan (Uji F), Berdasarkan hasil uji F pada taraf signifikansi 5% diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa kualitas produk (X_1), merek (X_2), harga (X_3), dan pelayanan (X_4) berpengaruh secara simultan terhadap Minat beli konsumen sayuran hidroponik D'7 Farm di Gampong Paya Bujuk Teungoh, Langsa Barat.

8) Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan Software SPSS 22 melalui uji t yang dilakukan, diperoleh hasil Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Kualitas produk (X_1) adalah $0,003 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan pernyataan hipotesis diterima artinya variabel kualitas produk (X_1) berpengaruh nyata terhadap minat beli konsumen sayuran hidroponik D'7 Farm di Gampong Paya Bujuk Teungoh Langsa Barat. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa

nilai signifikansi untuk variabel merek (X_2) adalah $0,015 < 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa variabel merek (X_2) berpengaruh nyata terhadap minat beli konsumen sayuran hidroponik D'7 Farm di Gampong Paya Bujok Teungoh Langsa Barat. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel harga (X_3) adalah $0,017 < 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa variabel harga (X_3) berpengaruh nyata terhadap minat beli konsumen sayuran hidroponik D'7 Farm di Gampong Paya Bujok Teungoh Langsa Barat. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel pelayanan (X_4) adalah $0,050 < 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa variabel pelayanan (X_4) berpengaruh nyata terhadap minat beli konsumen sayuran hidroponik D'7 Farm di Gampong Paya Bujok Teungoh Langsa Barat.

Pembahasan

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis deskriptif kondisi penilaian responden terhadap variabel-variabel penelitian secara umum sudah baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil dari beberapa uji yang sudah dilakukan. Hasil pengujian instrumen validitas dan reabilitas tentang ketiga variabel, $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,312 yang artinya intem pernyataan dikatakan valid, sedangkan untuk pengujian reabilitas Cronbach's alpha $> 0,6$ yang artinya reliabel. Dari hasil tersebut selanjutnya diperoleh bahwa ke- 4 variabel independen yaitu faktor kualitas produk (X_1), merek (X_2), harga (X_3) dan pelayanan (X_4) berpengaruh signifikan terhadap minat beli konsumen sayuran hidroponik D'7 Farm di Gampong Paya Bujok Teungoh, Langsa Barat.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen terhadap sayuran hidroponik D'7 Farm di Gampong Paya Bujok Teungoh Langsa Barat, beberapa uji telah dilakukan dan menghasilkan kesimpulan bahwa Kualitas produk (X_1), merek (X_2), harga (X_3), dan pelayanan (X_4) berpengaruh secara simultan atau bersama sama mempengaruhi minat beli konsumen sayuran hidroponik D'7 Farm di Gampong Paya Bujok Teungoh Langsa Barat, dan secara Parsial variabel tersebut memiliki pengaruh nyata terhadap minat beli konsumen sayuran hidroponik D'7 Farm di Gampong Paya Bujok Teungoh Langsa Barat. Hal tersebut berarti bahwa faktor-faktor kualitas produk, merek, harga, dan pelayanan memainkan peranan penting yang mempengaruhi minat beli konsumen terhadap sayuran hidroponik D'7 Farm di Gampong Paya Bujok Teungoh, Langsa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrani, S. U. (2018). Analisis perilaku konsumen terhadap permintaan sawi pakcoy hidroponik. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 1-73.
- Ambarrini, S. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen terhadap Produk Makanan Kemasan Berlabel Halal di Kota Banda Aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Anwar, R., & Adidarma, W. (2016). Pengaruh kepercayaan dan risiko pada minat beli belanja online. *Jurnal manajemen dan bisnis sriwijaya*, 14(2), 155-168.
- Arianty, N. (2015). Pengaruh Kualitas pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Handphone Samsung. *Jurnal ilmiah manajemen dan bisnis*, 16(2).
- Arikunto, Suharsimi. "Metode penelitian kualitatif." Jakarta: bumi aksara 168 (2018).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kota Langsa, 2024. Kota Langsa Dalam Angka 2024. Kota Langsa: Badan Pusat Statistik.
- Bangun, P.A., & Nuswantara, B. (2020). Hubungan Antara Marketing Mix Dengan Keputusan Pembelian Sayuran Hidroponik di Kios Granaria Fresh Semarang. *Agrika*.

-
- Chaniagara, M. V. B., & Agustiono, A. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Testimoni Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Ma-Sum. *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis*, 6(3), 275-281.
- Ekaria, E. (2019). Analisis Usahatani Sayuran Hidroponik di PT. Kusuma Agrowisata. *Jurnal Biosainstek*, 1(01), 16-21.
- Febrianti, T., Tsani, A., & Milla, A. N. (2019). Analisis preferensi konsumen terhadap sayuran hidroponik di Kota Sukabumi. *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 7(1), 1- 8.
- Firmansyah, M. A., & Se, M. (2019). Buku pemasaran produk dan merek. *Buku Pemasaran Produk Dan Merek*, August, 336